

**MERAHNYA MERAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:

Muhammad Ziddane Kamat Muhari

NIM 2113196021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

MERAHNYA MERAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

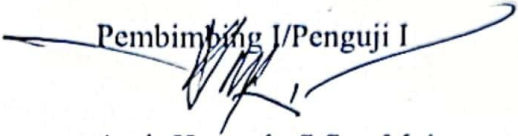


Muhammad Ziddane Kamat Muhari
NIM: 2113196021

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Murni
2025**

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

MERAHNYA MERAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS oleh:
Muhammad Ziddane Kamat Muhari, NIM 2113196021 Program Studi S-I Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Penguji I

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

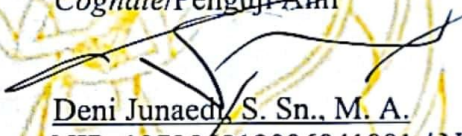
NIP. 19700471999031003 / NIDN. 00270470001

Pembimbing II/Penguji II


Muhammad Rain Rosidi, S.Sn., M.Sn.

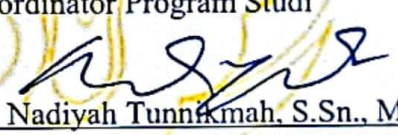
NIP. 197306262001121001 / NIDN. 0026067306

Cognate/Penguji Akhir


Deni Junaedi, S. Sn., M. A.

NIP. 197306212006041001 / NIDN. 0021067305

Koordinator Program Studi


Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.

NIP. 197904122006042001 / NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan


Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198606152012121002 / NIDN. 0415068602

Mengelajahi:

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M. T.

NIP. 197010191999031001 / NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya seni lukis Tugas Akhir ini untuk kedua orang tua tercinta: bapak Aong Muhari dan Ibu Novi Roswida yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta kasih sayang dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini sampai selesai.



MOTTO

“Art is solitude”

Seni adalah identitas pribadi, hanya diri sendiri yang bisa menerima diri, berdiri untuk diri sendiri, bertanyalah pada diri sendiri, kamu hidup dalam kesendirian, atau karena kesendirilah kamu hidup.

“Muhammad Ziddane Kamat Muhari”



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ziddane Kamat Muhari
NIM : 2113196021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Univesitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Judul Penciptaan : MERAHNYA MERAH SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN SENI LUKIS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini penulis benar-benar kerjakan sendiri dan bukan hasil hasil plagiasi dari tulisan atau karya orang lain. Dalam laporan ini, penulis buat berdasarkan kajian dan kutipan dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, internet dan beberapa wawancara sebagai referensi pendukung. Apabila di kemudian waktu laporan ini terbukti atau dibuktikan tidak asli atau hasil plagiasi, maka saya sebagai penulis laporan ini bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 04 Juni 2025



Muhammad Ziddane Kamat Muhari
NIM. 2113196021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “MERAHNYA MERAH SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS” ini dengan lancar. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang S-1 di Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini dari awal sampai akhir yang memberikan motivasi, dukungan, kritik dan saran sangat membantu penulis dalam pembuatan laporan ini. Kesulitan dan hambatan dalam proses pembuatan laporan hingga bisa diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang seutuhnya kepada:

1. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan serta arahan dan menemani proses menyusun laporan Tugas Akhir ini hingga selesai.
2. Bapak Muhammad Rain Rosidi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang Mengarahkan dan memberikan saran untuk Menyusun laporan Tugas Akhir ini hingga selesai.
3. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku *cognate* yang telah memberikan kritik dan masukan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Warsono, S.Sn, M.A., selaku Dosen wali yang selalu mendampingi pada proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Muhamad Sholahuddin. S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu prosedur administrasi dari

awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Orang tua: Bapak Aong Muhari dan Ibu Novi Roswida yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang mungkin tidak bisa dibayar sampai kapan pun, serta memberikan segala fasilitas, dan semangat tiada henti.
10. Aura Zulfi Zahra Shafira selaku adik yang selalu mendukung dan mendokan di setiap waktu.
11. Rekan-rekan Seni Lukis Angkatan 2021 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Rekan-rekan Angkatan Bias Datu 2021 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Teman-teman Seperjuangan *King Lukman Family* (Andhika, Angga, Edsel, Lukman, Verifh, Wahyu, Ryan) yang senantiasa membantu, menemani, bertukar pikiran dan pengalaman dalam berkesenian baik di dalam ataupun di luar perkuliahan.
14. Teman-teman yang berada di rumah Keluarga *LORD MVP* (Haikal, Iqbal, Firman, Miko, Nafis, Nugi, Nurul, Gilang, Ramyz, Rafly, Robby, Rozula) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
15. Keluarga 911 yang selalu membantu dalam proses perkuliahan dan memberikan dukungan.
16. Seluruh keluarga besar R. E Kamat dan H. Abdurrahman yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini selesai.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih baik untuk kedepannya. Akhir kata semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 04 Juni 2025

Muhammad Ziddane Kamat Muhari

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1	
Halaman Judul 2	ii
Lembaran Pengesahan	iii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
D. MAKNA JUDUL.....	3
BAB II KONSEP.....	6
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	6
B. KONSEP PERWUJUDAN.....	12
C. REFERENSI PENCIPTAAN KARYA.....	15
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	19
A. Bahan.....	19
B. Alat.....	25
C. Teknik.....	29
D. Tahap Pembuatan.....	34
BAB IV.....	40
TINJAUAN KARYA.....	40
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
BAB VI DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	78

A. Biodata (CV)	78
B. Poster Pameran	80
C. Foto Dokumentasi Display Pameran	81
D. Foto Dokumentasi pameran	82
E. katalog	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 William Robert, GUNUNGAN. 2020, 250 x 200 cm. Mix Media on Kanvas.	16
Gambar 1. 2 Desy Febrianti, Grow with You, 2023. 80 x 60 x 4 cm. Molotow Marker, Pastel, Acrylic on Canvas	16
Gambar 1. 3 Erizal As, Melukis Senja, 2023. Oil and Acrylic on Lines, 135 x 190 cm, Framed 148 x 203 x 8 cm.	17
Gambar 1. 4 Cat akrilik 1	19
Gambar 1. 5 Cat akrilik 2	19
Gambar 1. 6 Cat akrilik 3	20
Gambar 1. 7 Kain kanvas	20
Gambar 1. 11 Kayu spanram	21
Gambar 1. 8 Charcoal	22
Gambar 1. 9 Talk	24
Gambar 1. 10 Lem Kayu	24
Gambar 1. 12 Varnish	24
Gambar 1. 13 Kuas	25
Gambar 1. 14 Palet	26
Gambar 1. 15 Pisau Palet	26
Gambar 1. 16 Skrap	27
Gambar 1. 17 Spons	27
Gambar 1. 18 Roller	28
Gambar 1. 19 Tempat cuci kuas	28
Gambar 1. 21 Kain lap	29
Gambar 1. 22 Pembuatan goresan pada lukisan	30
Gambar 1. 23 Pembuatan lelehan pada lukisan	31
Gambar 1. 24 Pembuatan cipratan pada lukisan	32
Gambar 1. 25 Pembuatan tekstur pada lukisan	33
Gambar 1. 26 Kanvas siap lukis	34
Gambar 1. 27 pembuatan Background	35
Gambar 1. 28 Pembuatan Goresan spontan pertama	36
Gambar 1. 29 Pewarnaan utama pada lukisan	37
Gambar 1. 30 Unsur tambahan seperti objek bunga pada lukisan	38
Gambar 1. 31 Pelapisan varnish pada lukisan	39
Gambar 1. 32 Karya 1 <i>Red Error, Acrylic on Canvas</i> , 125 x 160 cm. 2025	41
Gambar 1. 33 Karya 2 <i>Red Flower, Mix media on Canvas</i> , 100 x 200 cm. 2025	43
Gambar 1. 34 Karya 3 <i>Red Spirit, Acrylic on Canvas</i> , 100 x 170 cm, 2025	45
Gambar 1. 35 Karya 4 <i>Rhythmic Red, Acrylic on Canvas</i> , 130 x 170 cm. 2025	47
Gambar 1. 36 Karya 5 <i>Hateful Red, Acrylic on Canvas</i> , 90 x 140 cm. 2025	49
Gambar 1. 37 Karya 6 <i>Lone Red, Acrylic on Canvas</i> , 180 x 140 cm. 2025	51
Gambar 1. 38 Karya 7 <i>Red Anxiety, Charcoal & Acrylic on Canvas</i> , 170 x 130 cm. 2025	53
Gambar 1. 39 Karya 8 <i>Red Trauma, Acrylic on Canvas</i> , 160 x 125 cm. 2025	55
Gambar 1. 40 Karya 9 <i>Red Sonata, Mix media on Canvas</i> , 140 x 170 cm. 2025	57
Gambar 1. 41 Karya 10 <i>Red Betrayed by Blue, Acrylic on Canvas</i> , 200 x 145 cm. 2025	59

Gambar 1. 42 Karya 11 <i>Happy Red, Acrylic on Canvas</i> , 100 x 180 cm. 2025.....	61
Gambar 1. 43 Karya 12 <i>The Red, Acrylic on Canvas</i> , 100 x 100 cm. 2025.....	63
Gambar 1. 44 Karya 13 <i>R TsuRosa Lycoris Radiata, Mix media on Canvas</i> , 200 x 150 cm. 2025.....	65
Gambar 1. 45 Karya 14 <i>The Blood Red, Mix media on Canvas</i> , 100 x 150 cm. 2025.....	67
Gambar 1. 46 Karya 15 <i>The Innard Red, Mix media on Canvas</i> , 170 x 150 cm. 2025	69



ABSTRAK

Merah merupakan warna dasar pada Nirmana, merah bagi penulis sebagai media untuk merepresentasikan ekspresi emosi yang dirasakan atau dialami. Warna secara objektif adalah gelombang cahaya yang dipancarkan, warna merah memiliki gelombang 620 hingga 750 nanometer, secara subjektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan. Warna merah pada tugas akhir merupakan pigmen yang murni, dan mewakili makna ekspresi emosi yang dihadirkan seperti sedih, cinta, bahagia, tragis dan dramatis. Menggunakan teknik leleh, tekstur, gores, dan ciprat, dengan gaya Abstrak Ekspresionistik agar bisa menghasilkan karya dengan emosi yang dirasakan. Tugas akhir menghasilkan lima belas lukisan dengan konsep merahnya merah.

Kata Kunci: merah, representasi, ekspresi emosi, abstrak ekspresionis



ABSTRACT

Red is the basic color in Nirmana, red for the author is a medium to represent the expression of emotions felt or experienced. Color objectively is a wave of light emitted, red has a wave of 620 to 750 nanometers, subjectively/psychologically as part of the experience of the sense of sight. The red color in the final project is a pure pigment, and represents the meaning of the emotional expressions presented such as sadness, love, happiness, tragic and dramatic. Using the techniques of melting, texture, scratching, and splashing, with an Abstract Expressionistic style in order to produce works with the emotions felt. The final project produced fifteen paintings with the concept of red.

Keywords: *red, representation, emotion expression, abstract expressionist*



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Warna merupakan aspek penting dalam dunia seni rupa, warna bisa menjadi simbol yang memiliki arti tersendiri bagi setiap seniman ataupun sebatas kebutuhan artistik, setiap warna memiliki arti bagi setiap seniman. Arti yang disampaikan sangat beragam walaupun memiliki kesamaan warna ataupun makna. Warna dapat menyampaikan perasaan, emosi, suatu peristiwa, ataupun menunjukkan sifat seseorang secara sekilas. Dalam dunia seni, warna bisa menjadi cara untuk mengungkapkan perasaan atau mengingat kenangan. Khususnya bagi penulis yang memiliki keterikatan dengan warna merah sebagai ekspresi emosi dari perasaan.

Warna merah adalah warna murni yang bukan merupakan hasil campuran dari warna-warna, warna merah termasuk warna primer bersama kuning dan biru. Warna merah bisa diartikan bagi penulis sebagai media untuk mengekspresikan perasaan murni yang dirasakan atau dialami. Obsesi penulis terhadap warna merah dikarenakan adanya keterikatan emosi yang terhubung pada memori-memori tentang darah yang merah, dikarenakan beberapa peristiwa kecelakaan, terkait sepupu penulis yang mengalami kecelakaan dengan bergelimang darah di hadapan penulis. Warna merah mawar mewakili perasaaa cinta, marah muka merah padam, serta pengalaman hidup dan kejadian lainnya yang menurut penulis berkaitan dengan warna merah.

Penulis menyukai warna merah semenjak kecil, ketika sering menonton film seperti *Power Ranger*, *Kamen Rider*, *Ultraman* dan berbagai macam film *super hero* lainnya, kebanyakan tokoh utama pada film tersebut sering memakai kostum berwarna merah mencolok. Hal ini memicu munculnya pemikiran bahwa warna merah adalah warna utama, membuat sang jagoan menjadi pusat perhatian dan menonjol di antara tokoh-tokoh lain.

Penulis menyadari bahwa warna merah memiliki potensi sebagai ekspresi psikologis, ekspresi emosi yang divisualisasikan seperti tragedi, sadis, trauma, bahagia, sedih, kecewa, dan cinta. Warna merah sering kali teridentifikasi dengan keberanian, energi, kekuatan, gairah, kehangatan, percaya diri, dan kegembiraan untuk melakukan suatu kegiatan. Merah juga memiliki arti kehidupan, yaitu seperti warna darah yang merah, dan kehangatan seperti nyalanya api. Selain itu, merah dapat melambangkan kehebatan, atau lambang keburukan yang identik dengan kekerasan.

Dalam tema penciptaan ini diambil dari judul novel terkenal yaitu Merahnya Merah karya Iwan Simatupang, judul yang menarik menjadi perhatian penulis, dimana Merahnya Merah pada novel menyiratkan makna bawah sadar tentang secara biologis tokoh yang didera perasaan, kecemasan, kegelisahan, keterasingan, kebebasan sexual, kekejaman, dan tempat pemuasan nafsu. Namun, dalam penciptaan penulis berkaitan pada novel Merahnya Merah bukan merujuk pada isi ataupun metafora dari cerita dibalik novel tersebut. Tetapi kata 'merahnya merah' memiliki kesamaan diksi dengan makna yang berbeda. Merahnya merah dalam penciptaan ini menjadikan suatu penegasan terhadap warna yang merah diantara warna merah lainnya. Dengan demikian visual yang dihadirkan selalu mempresentasikan warna merah yang asli tanpa campuran warna lain dan murni yang merah.

Sejak masa perkuliahan penulis timbul kesadaran bahwa, melalui karya kita bisa mengekspresikan perasaan yang disampaikan dan tidak harus terikat oleh realita yang nyata, tetapi dapat disalurkan pada proses kreativitas oleh setiap individu dengan bebas. Dalam penciptaan ini warna merah memiliki gelombang tinggi menjadi media untuk menyalurkan berbagai macam ekspresi emosi dan psikologi yang berkaitan dengan jiwa seseorang. Penulis mengaplikasikan kreativitasnya melalui karya seni lukis dengan gaya abstrak ekspresionis, mengungkapkan warna merah yang merah, goresan ekspresif yang inspiratif, pembentukan yang dapat membawa suasana mencekam, tragis, hangat dan semangat.

Warna merah dalam karya menjadi topik utama dan berpotensi sebagai penciptaan karya seni. Visual yang dihadirkan adalah ekspresi emosi penulis dengan warna merah menggunakan goresan spontan dan harmonis, serta adanya goresan merah datar. Goresan ini mewakili perasaan dari jiwa penulis yang apa adanya, memvisualkan rasa emosi yang jujur tanpa ada apapun hal yang dilebih-lebihkan. Emosi yang dirasakan dapat menjadi proses kreativitas untuk ide dan visual yang dihadirkan dalam karya seni lukis, tentu kehadiran lukisan akan menarik.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

1. Apa yang dimaksud merahnya merah dalam penciptaan seni lukis?
2. Bagaimana visualisasi merahnya merah dalam penciptaan seni lukis?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan
 - a. Mengekspresikan secara metaforik merahnya merah dalam penciptaan seni lukis.
 - b. Memvisualisasikan merahnya merah dalam penciptaan seni lukis.
2. Manfaat
 - a. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 seni lukis di jurusan seni murni ISI Yogyakarta.
 - b. Mempresentasikan kepada publik bahwa warna bukan hanya sebagai warna, tetapi sebagai media untuk mengekspresikan perasaan.
 - c. Sebagai langkah awal penulis dalam mempersiapkan diri untuk menjadi seniman profesional.

D. MAKNA JUDUL

Dalam penciptaan karya seni lukis, setiap individu memiliki pemikiran berbeda ataupun serupa. Diberikannya judul agar terhindar dari kesamaan. Judul yang diangkat pada Tugas Akhir ini adalah **“Merahnya Merah sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”**, maka diuraikannya pengertian dan maknanya.

1. Merahnya Merah

Kata Merahnya Merah berasal dari judul novel karya Iwan Simatupang “Merahnya Merah” dengan makna bawah sadar pemenuhan kebutuhan biologis tokoh yang didera perasaan, kecemasan, kegelisahan, keterasingan, kebebasan seksual, kekejaman dan tempat pemuasan nafsu. Hal ini sebenarnya lebih menunjukkan gambaran kritik terhadap perilaku masyarakat yang mengatasnamakan golongan religius, aparat hukum, dan masyarakat awam dalam mempertahankan eksistensinya (Rachmat Djoko Pradopo, 2004). Merahnya Merah bagi penulis berarti warna merah yang merah bukan atau warna merah yang tidak tercampur dengan warna lain, namun dalam penciptaan ini sebagai ungkapan tentang ekspresi emosi dengan media warna merah.

Merah atau warna merah adalah warna frekuensi cahaya yang paling rendah yang dapat di lihat atau di tangkap pada mata manusia. Dalam ilmu fisika, warna merah memiliki panjang gelombang sekitar 620-750 nanometer, yang menjadikan warna yang paling menarik perhatian diantara semua warna (Sanyoto, 2009). Disamping itu, warna merah adalah adjektiva kata sifat yang digunakan untuk menyatakan berbagai macam perasaan. Dibanding warna lain, merah adalah warna yang paling kuat dan enerjik. Warna ini bersifat menaklukkan, ekspansif, dan dominan atau berkuasa (Sanyoto, 2009: 47). Merah bagi penulis bukan sebagai warna biasa, tetapi sebagai media untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan.

2. Ide

Menurut (Eskak, 2013: 167), Ide merupakan konsep pemikiran yang akan diwujudkan menjadi karya, tanpa ide seniman tidak akan bisa menciptakan karya seni. Ide juga merupakan rancangan yang tersusun dalam suatu pemikiran dan pemahaman seniman untuk menciptakan karya. Munculnya ide karena adanya rangsangan kreativitas yang ingin di ekspresikan melalui karya.

3. Penciptaan

Menurut (Djatiprambudi, 2017: 24), Penciptaan seni sebagai suatu disiplin memiliki objek yang dijadikan titik jelajah artistik dan estetik

melalui pendekatan intuisi. Penciptaan dalam dunia seni sebagai proses kreativitas untuk menciptakan karya.

4. Seni

Seni adalah hasil karya manusia yang dibuat melalui suatu proses pengerjaan yang memerlukan keterampilan khusus atau luar-biasa (Marianto, 2017: 3). Seni juga merupakan kemampuan kreatif manusia dalam menanggapi atau kemampuan yang menuntut untuk memecahkan masalah. Kemampuan istimewa dalam mengubah suatu ide menjadi konsep kreatif yang dinyatakan menjadi suatu karya yang menarik.

5. Lukis

Suatu aktivitas berekspresi dari pengalaman estetik manusia yang dituangkan dalam bidang dua dimensi dengan medium rupa seperti garis, warna, bidang, tekstur, cahaya dan ruang. Lukis juga menjadi representasi pelukis untuk menuangkan emosi dan ekspresi jiwa (Umam, 2025).

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas makna judul dari **“Merahnya Merah sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”** adalah penulis menjadikan warna merah untuk mengekspresikan emosi yang dirasakan. Merahnya di sini memiliki arti “Merah” (warna) dan “nya” (kepemilikan), yang mengartikan Warna merah di sini berpacu pada kepemilikan terhadap emosi yang divisualisasikan oleh warna merah. Warna merah menjadi sarana untuk menyalurkan perasaan melalui karya.